

ABSTRAK

Trisnaningsari, Okti Ika. 2015. *Implementasi Paradigma Pedagogi Reflektif Pada Pembelajaran Keterampilan Berdiskusi Siswa Kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta*. Skripsi Strata Satu (S1). Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Peneliti menganggap Paradigma Pedagogi Reflektif ini sebagai solusi alternatif untuk membentuk kepribadian siswa melalui pendidikan tanpa harus melawan atau mengubah kebijakan apa pun yang telah ditentukan pemerintah. Maka dari itu, peneliti memfokuskan implementasi PPR ini pada kegiatan berdiskusi dalam pembelajaran untuk melatih keterampilan berbicara siswa. Melalui tuturan yang baik dalam bahasa yang santun, mencerminkan bahwa seseorang memiliki tata krama yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas implementasi Paradigma Pedagogi Reflektif dalam diskusi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitiannya menggunakan *non-equivalent control group design*. Teknik analisis datanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model PAP tipe I untuk data deskriptif dan data kuantitatif diolah dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS 16 untuk uji normalitas, homogenitas dan uji-t. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Pada teknik pengumpulan data, diperoleh dengan melakukan observasi guru dan kelas, pengisian angket, wawancara, dan melakukan tes. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 8.1 dan 8.2 SMP N 8 Yogyakarta. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 60 dari 210 populasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Paradigma Pedagogi Reflektif efektif diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan diskusi. Begitu juga dengan proses pembelajarannya, menekankan pada kegiatan berefleksi untuk membangun kesadarannya. Pemecahan masalah di dalam kelas diatasi dengan adanya *cura personalis*. Efektivitas penerapannya dibuktikan dengan nilai signifikansi dalam uji-t pada perbedaan nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu 0,77. Bukti lain bahwa PPR efektif diimplementasikan pada pembelajaran diskusi adalah adanya peningkatan nilai *post-test* keterampilan diskusi siswa. Dari eksperimen yang telah dilakukan, diperoleh hasil persentase nilai *post-test* keterampilan diskusi siswa dengan menerapkan metode guru yaitu 85% sedangkan persentase nilai *post-test* keterampilan diskusi siswa dengan mengimplementasikan PPR adalah 91%. Berdasarkan hasil uji-t pada perbedaan rata-rata *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka dapat diketahui peningkatan nilai keterampilan diskusi siswa dengan mengimplementasikan PPR yaitu 6%.

ABSTRACT

Trisnaningsari, Okti Ika. 2015. *Implementation of Reflective Pedagogy in Student's Discussion Grade 8th at Yogyakarta Junior High School 8. SI Thesis*. Yogyakarta: Education of Indonesian Letters, Educational Department, Sanata Dharma University.

The writer assumed that reflective pedagogy as alternative solution to build good student's personality toward education without must be opposite or change the government policy. For this case, the writer focus on implementation of reflective pedagogy in discussion at the class to practice student's retoric. Toward respect spoken in formal language, thats means the students have good performance in society. The purpose of this research is to know the efectivity of implementation's reflective pedagogy in discussion on Bahasa Indonesia subject grade VIII at SMP N 8 Yogyakarta in academic year 2014/2015.

The kind of this research is quasi experiment with non-equivalent control group design. Descriptive quantitative method used to data analyze. PAP type I model to descriptive data and quantitative data use statistic method SPSS 16. The statistic use to test normalitas and homogeneity of data also t-test. Based on the result of that test, data in this research are normal distribute and homogen. In the method to collect the data by doing teachers and class observation, fill the quetioner, interview the teacher and do exercise. The subject of this research are students from 8.1 class and 8.2 class in SMP N 8 Yogyakarta. This research use 60 samples of 210 populations.

Based on the result of experiment, can be conclude that reflective pedagogy is efective to implementation on discussion in Bahasa Indonesia subject. Then, the process reflective pedagogy in the class focus on reflection activity. So, problem can be solved by *cura personalis*. The efectivity of implementation can be proved because the result of t-test in difference average value in control group and experiment group is 0,77. Then, there is increase on post-test student's discussion. The value of precentage the post-test with teacher's methods is 85%, meanwhile percentage value with reflective pedagogy is 91%. Based on the result of t-test in difference average value in control group and experiment group, so that can be known the value increase of student's discussion with reflective pedagogy is 6%.